

**AMBIVALENSI KEBIJAKAN INDONESIA ERA PRESIDEN JOKO
WIDODO (2014-2019) TERHADAP TIONGKOK DI LAUT CINA SELATAN:
PENGARUH TEKANAN INTERNASIONAL DAN PERSESPI ELIT
DOMESTIK**

SKRIPSI



Disusun oleh

YOSINTA MAHARANI HERE

NIM: 071511233051

PROGRAM STUDI SARJANA ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SEMESTER GASAL 2019/2020

AB

**AMBIVALENSI KEBIJAKAN INDONESIA ERA PRESIDEN JOKO
WIDODO (2014-2019) TERHADAP TIONGKOK DI LAUT CINA
SELATAN: PENGARUH TEKANAN INTERNASIONAL DAN PERSESPI
ELIT DOMESTIK**

SKRIPSI



Disusun oleh
YOSINTA MAHARANI HERE
NIM: 071511233051

**PROGRAM STUDI SARJANA ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SEMESTER GASAL 2019/2020**

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan isi Skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan (langsung ataupun tidak langsung) dalam isi Skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 21 Januari 2020



Yosinta Maharani Here



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS AIRLANGGA
 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PUSAT PENGEMBANGAN PUBLIKASI ILMIAH
 Kampus B, Dharmawangsa Dalam Surabaya (60286) Telp. (031) 5034015, 5011744 Fax. (031) 5012442
 Website : <http://www.fisip.unair.ac.id> – Email : fisip@pppi.unair.ac.id

SURAT KETERANGAN TES KESAMAAN (SIMILARITY)

Nomor : 731/06/27.11.2019

Kami telah melakukan tes kesamaan (similarity) terhadap Skripsi/Tesis/Disertasi/Artikel atas nama pengarang dibawah ini:

Nama : Yosinta Maharani Here
 NIM : 071511233051

Dengan ini menerangkan bahwa Skripsi/Tesis/Disertasi/Artikel:

Judul : Kebijakan Indonesia Era Presiden Joko Widodo
 (2014-19) terhadap Tiongkok di Laut Cina
 Selatan: Pengaruh Tekanan Internasional dan
 Persepsi Elit Domestik
 Paper/Class ID : 1222639198/ 20698141
 Hal/Kata : 96 hlm. / 20893 kata
 Tanggal : 27 November 2019
 Petugas Uji : Latif saifudin

Hasil menunjukan SIMILARITY INDEX sebesar 19% (LULUS UJI)

Surat keterangan ini kami lampirkan hasil tes sebagai bukti telah dilakukan tes kesamaan (similarity) menggunakan Program Turnitin.

Demikian surat pernyataan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 27 November 2019

Ketua PPI FISIP UNAIR

Imam Yuadi, S.Sos., M.MT., Ph.D

NIP. 197505042003121001



Scanned with CamScanner

**AMBIVALENSI KEBIJAKAN INDONESIA ERA PRESIDEN JOKO
WIDODO (2014-2019) TERHADAP TIONGKOK DI LAUT CINA SELATAN:
PENGARUH TEKANAN INTERNASIONAL DAN PERSESPI ELIT
DOMESTIK**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Studi S-1
di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga

Disusun oleh

YOSINTA MAHARANI HERE

NIM: 071511233051

PROGRAM STUDI SARJANA ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SEMESTER GASAL 2019/2020

HALAMAN INSPIRASI

“Do not conformed to the world, but be transformed by the renewing of your mind, so that you may prove what the will of God is, that which is good and acceptable and perfect.”

Romans 12: 2

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul
“Ambivalensi Kebijakan Indonesia Era Presiden Joko Widodo (2014-2019)
terhadap Tiongkok di Laut Cina Selatan: Pengaruh Tekanan Internasional dan
Persespi Elit Domestik”

Disusun oleh:

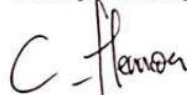
Yosinta Maharani Here

071511233051

Disetujui untuk diujikan di hadapan komisi penguji

Surabaya, 25 November 2019

Dosen pembimbing,



Citra Hennida, S.IP., MA
NIP 19791025 200604 2 001

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

**Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji
Pada hari Selasa, 17 Desember 2019, pukul 08.30 WIB
di Ruang Sidang Cakra Buana Catur Matra, Gedung C
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga
Surabaya**

Komisi Penguji

Ketua



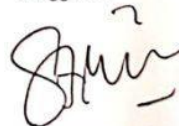
(I Gede Wahyu Wicaksana, S.IP, M.Si., Ph.D.)
NIP. 19790602 200710 1 001

Anggota 1



(Drs. Wahyudi Purnomo, M.Phil)
NIP. 19560921 198810 1 001

Anggota 2



(Dr. Phil. Siti R Susanto, S.IP., MIR)
NIP. 19770301 200003 2 001

vii

viii

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan pada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan hikmatnya sehingga penulis dapat mencapai masa akhir dalam perkuliahan tingkat sarjana ini. Skripsi ini menjelaskan alasan dibalik kebijakan Indonesia yang ambivalen di era Joko Widodo (2014-9). Topik penelitian ini menarik bagi penulis mengingat belum ada yang membahas kebijakan Indonesia di Laut Cina Selatan (LCS) pada era ini menggunakan pendekatan realisme neoklasik. Penulis sendiri meyakini *outputnya* suatu kebijakan luar negeri suatu negara tidak dapat hanya dipahami menggunakan satu penjelasan. Realisme neoklasik yang mengakomodasi dua pendekatan yaitu sistem internasional dan politik domestik membuat penjelasan terhadap kebijakan luar negeri Indonesia lebih komprehensif. Hal tersebut mengingat bahwa Indonesia sendiri merupakan negara yang terbuka terhadap berbagai kerjasama internasional sehingga sistem internasional merupakan variabel penting yang perlu dikaji, namun Indonesia juga merupakan negara demokrasi yang akan melibatkan banyak pihak internal dalam berbagai keputusan, baik kebijakan nasional maupun luar negeri.

Pada kesempatan kali ini, penulis ingin berterima kasih pada Mama, Alm. nenek, Mas Wisnu, dan Mbak Sonia atas dukungan moral dan finansialnya selama penulis berkuliah di Surabaya. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan pada Mbak Citra Hennida, selaku pembimbing proposal skripsi dan skripsi penulis selama 1,5 tahun ini. Terima kasih atas ilmu dan semangatnya agar penulis segera lulus. Teruntuk semua

dosen Departemen Hubungan Internasional; Mas Yunus, Mas Joko, Pak Dugis, Bu Ani, Bu Sartika, Bu Lilik, Mbak Ica, Pak Basis, Pak Wahyudi, Mas Ari, Mbak Irfa, Pak Djoko dan Pak Muttaqien penulis mengucapkan terima kasih atas ilmunya.

Penulis juga ingin berterima kasih pada teman terbaik selama kuliah di Unair; Dasa Feby, Bara Bhiswara, Luthfi Husnika, Rahmatul Amalia, dan Achmad Romadon, penulis sangat beruntung dipertemukan dengan kalian. Untuk teman satu atap di Green Dharmawangsa; Mbak Qoqom, Aulia Nuraina, Dewi Novitasari, Nesya Amalia, Mbak Shahnas, Mbak Ayun, Mbak Gita, dan Mbak Dita, terima kasih sudah menjadi teman suka duka keseharian penulis selama masa kuliah. Tidak lupa untuk teman-teman BEM FISIP Unair, terutama Kementerian Pengabdian Masyarakat tahun 2017 dan 2018, terima kasih sudah mau saling membersamai. Tentu saja untuk keluarga HI Unair 2015; Annisa Nur, Dewi, Zarrin, Anggia, Gita, Rachma, Triska, Mar'atus, Nabila, Adisty, Wira, Yusril, Agung, Rohman, Maula, Sheila, Ariska, dan lainnya, terima kasih banyak! Untuk teman-temanku yang lainnya; Intan Putri, Suvia Nisa, dan Farezza Ferdyna, terima kasih. Terakhir, untuk Kota Surabaya, terima kasih sudah mau menampungku selama 4,5 tahun ini dan memberikan banyak pengalaman yang luar biasa.